

# **PENTINGNYA KONDISI LINGKUNGAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA**

Ismi Makarimal Saffa

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

saffaismi@gmail.com

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek yang penting untuk kemajuan suatu negara. Maka tak heran, jika pendidikan dijunjung tinggi dalam berbagai bidang kehidupan. Karena orang yang berpendidikan akan mencerminkan karakter yang kuat. Karakter yang baik menjadi sangat penting, karena dengan memiliki karakter yang baik akan membantu dalam meningkatkan kualitas suatu negara dari berbagai aspek. Lingkungan menjadi faktor yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Dimulai dari lingkungan keluarga yang merupakan pendidikan pertama bagi anak. Memiliki anak yang berpendidikan berkarakter pasti dambaan semua orang tua. Namun dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, orang tua memerlukan bantuan dari tenaga pendidik yaitu seorang guru.

Lalu terdapat lingkungan sekolah yang mendominasi pembentukan karakter anak. Negara Indonesia telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi warga negaranya. Salah satu upayanya adalah wajib belajar 12 tahun. 12 tahun menduduki bangku sekolah tentu menjadikan guru sebagai aspek penting dalam proses pembentukan karakter anak. Maka dari itu, guru dituntut untuk memiliki kreativitas dalam mengajar untuk memudahkan siswa memahami pembelajaran yang diajarkan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Karakter merupakan aspek penting dalam pembangunan nasional suatu negara. Rendahnya karakter masyarakat suatu bangsa akan mengakibatkan keterpurukan secara sosial dan ekonomi. Nilai luhur budaya bangsa sebagai dasar masyarakat berpikir dan bertindak dibentuk melalui

pendidikan. Sekolah mampu mengembangkan kurikulum pendidikan karakter sebagai pembentuk perilaku siswa. (Suparno, n.d.)

Pembentukan karakter siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kondisi lingkungan. Lingkungan yang menjadi tempat keseharian siswa menjalankan aktivitasnya. Semua orang tua pasti menginginkan anaknya memiliki karakter yang terbaik. Maka dari itu, dalam proses perkembangan anak, orang tua membutuhkan tenaga pendidik tambahan yang diharapkan dapat membantu orang tua dalam proses pembentukan karakter anaknya tersebut.

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia. Manusia tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan insting saja, melainkan perlu bimbingan dan dorongan dari luar dirinya (pendidikan) agar ia menjadi manusia yang sempurna. (Saptono, 2017)

Negara juga tidak luput dalam andil membentuk karakter warga negaranya, karena dalam sistem pendidikannya negara telah mengatur dalam Permen Dikbud No 19 tahun 2016 Tentang Program Indonesia Pintar Pasal 2 yang mengatakan bahwa Program Indonesia Pinar bertujuan untuk meningkatkan akses bagi anak usia 6 (enam) sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat satuan pendidikan menengah dalam rangka mendukung pelaksanaan pendidikan menengah universal/rintisan wajib belajar 12 (dua belas) tahun. Sehingga siswa pun lebih banyak menghabiskan waktu dengan lingkungan sepermainannya. Tidak lupa negara juga memberikan kurikulum pembelajaran yang diharapkan mampu membentuk warga negaranya menjadi siswa yang beintelektual.

## 1. Lingkungan Keluarga

Pendidikan pertama manusia adalah keluarga, bahkan tanggung jawab orangtua tidak terbatas pada pendidikan formal. Keluarga sebagai pendidikan awal memberikan dasar dasar

karakter dan nilai-nilai luhur yang mampu dibentuk sejak dini. Lingkungan keluarga itu sendiri terdiri atas orang tua (ayah dan ibu) dan anak. (Suparno, n.d.)

Keluarga adalah pendidikan pertama bagi anak-anaknya. Karena keluarga adalah lingkungan pertama yang ditemui anak sejak lahir. Lingkungan keluarga adalah yang menjadi contoh pertama yang sejak lahir dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya diberi pembelajaran utama dalam keberlangsungan hidupnya yaitu belajar berjalan, berbicara, dan lain sebagainya. Sesuai dengan sifat anak yang akan menuruti apa yang dilakukan oleh orang sekitarnya, maka lingkungan keluarga menjadi peran yang sangat penting.

## 2. Lingkungan Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan pengalaman pembelajaran dan proses yang tepat untuk mencapai karakter lembaga pendidikan. Penanaman nilai-nilai serta pembiasaan dalam jangka panjang akan menjadikan budaya sekolah sehingga hasil pembelajaran berupa pola tingkah laku siswa dalam menghadapi kehidupan sehari-hari menjadi permanen sebagai sebuah karakter. (Suparno, n.d.)

Negara yang telah mengatur wajib belajar untuk warga negaranya selama 12 tahun menjadikan orang tua berlomba-lomba untuk mencari sekolah terbaik yang sekiranya bisa membantu pembentukan karakter terbaik untuk anaknya. Di zaman sekarang, sudah tersedia berbagai macam pilihan gaya belajar yang ditawarkan sekolah. Mulai dari sekolah formal, *home schooling*, sekolah alam, sekolah Islam, dan sebagainya. Home schooling merupakan pilihan gaya belajar alternatif selain di sekolah. Sesuai namanya, kegiatan belajar ini dilakukan di rumah. Sekolah alam merupakan pilihan gaya alternatif belajar yang menggunakan alam sebagai media utama pembelajaran. Sedangkan sekolah Islam merupakan pilihan gaya alternatif belajar yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berdasarkan Al-Qur'an dan As Sunnah sebagai acuannya. Pendidikan di sekolah tidak terlepas dari faktor guru yang mendidik siswanya. Guru memiliki peran penting dalam proses pembentukan karakter siswa. Karena guru itu digugu dan ditiru. Tergantung kreativitas guru tersebut menerapkan gaya belajar terhadap siswa.

Menjadi guru kreatif ternyata tidak mudah, hanya sebagian kecil saja dari guru-guru yang ada yang dapat menjadi guru kreatif. Suatu saat seorang guru dapat menjadikan dirinya begitu kreatif dimata para siswanya. Kinerja guru merupakan serangkaian hasil dari proses dalam

melaksanakan pekerjaannya yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Kemampuan seorang guru untuk menciptakan model pembelajaran baru atau memunculkan kreasi baru akan membedakan dirinya dengan guru lain. (Saptono, 2017)

Pada zaman ini dengan kemajuan teknologi, sudah dapat membantu para tenaga pendidik dalam meningkatkan kreativitas untuk memberikan berbagai alternatif belajar bagi siswanya. Karena dengan beragam metode pembelajaran yang kreatif akan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran yang diberikan.

#### Daftar Pustaka

- Saptono, A. (2017). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 89 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 14(1), 105–112. <https://doi.org/10.21009/econosains.0141.08>
- Suparno. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Smart Siswa Di Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(April 2018), 62–73.